

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan hasil Penelitian sebelumnya

Akhiri (2005) dalam penelitiannya dengan Judul Analisis Implementasi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT.Barata Indonesia (persero).

Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sehingga bisa efektif dan efisien yang diukur dengan kecepatan, keakuratan serta relevansi sesuai dengan kualitas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada pada perusahaan itu sendiri.

Sebagai badan hukum yang berharap penerapan sistem tersebut bisa efektif dan efisien, dalam hal ini informasi mengenai penggajian dan pengupahan dapat dikaitkan dengan aktifitas lembur, prosedur pencatatan waktu, sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan karna secara informasi tersebut sebagai alat pengelolah data dan alat bantu pengendalian penggajian dan pengupahan yang cukup informatif bagi perusahaan.

Sedangkan hasil penelitiannya adalah analisis mengenai unsur pengendalian intern yang kurang memadai yang diterapkan di PT Barata Indonesia, Hal ini dapat terlihat dari struktur organisasi dan penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang masih adanya perangkat fungsi.

Juwadi (2005) Melakukan penelitian dengan judul Implementasi Sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja bisnis unit PT. Varia Usaha. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pembuatan implementasi sistem informasi akuntansi pertanggung jawaban pada perusahaan yang memiliki beberapa bisnis unit sehingga informasi yang dihasilkan dapat membantu mengelolah perusahaan untuk menilai kinerja masing-masing bisnis unitnya dengan

memanfaatkan teknologi informasi yang luas dan terbuka serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dalam mengidentifikasi permasalahan diperusahaan dan pemecahan, peneliti melakukan pendekatan dengan menganalisa prosedur-prosedur formulir untuk mencatat transaksi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dari hasil penelitian adalah program aplikasi yang dikembangkan oleh peneliti bisa menghasilkan informasi yang di harapkan oleh menejemen perusahaan khususnya lapaoran laba-rugi untuk masing-masing bisnis unit, yang dimiliki perusahaan program aplikasi tersebut secara teknis layak digunakan untuk menggantikan sistem lama tetapi untuk implementasikan secara rill dan mandiri masih membutuhkan waktu untuk diuji coba lebih lama agar diketahui kemungkinan error atau kesalahan yang terdapat pada program, sampai program tersebut benar-benar bisa berjalan lancar secara mandiri.

Adapun yang membedakan penelitian Akhiri dengan Juwadi adalah : tempat penelitiannya dan permasalahan yang dihadapi diperusahaan.

Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti sama-sama melakukan pembahasan sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai kriteria, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada obyek dan ruang lingkup penelitian.

Setelah diketahui pembahasan penerapan sistem informasi akuntansi akan terlihat bahwa pentingnya penerapan sebuah sistem informasi akuntansi bagi pelaksanaan disuatu perusahaan untuk mencapai kecepatan keakuratan dalam pencapaian suatu informasi yang dibutuhkan, untuk itu dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah setiap perusahaan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi .

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pengertian sistem

Hartono (2001:1) Menyatakan Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang paling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:5) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan yang terjadi berulang-ulang.

Adapun menurut Baridwan (1998:3) Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang di sunsun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Sedangkan menurut widjayanto (2000:2) adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu Input, proses dan out-put.

Pada dasarnya bisa disebut sistem apabila memiliki dua syarat : pertama memiliki bagian yang saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu, bagian itu disebut sub-sistem adapun yang menyebut prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efisien dan efektif sub-sistem atau prosedur itu saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya, melalui komunikasi informasi yang relevan antara subsistem. Syarat yang kedua adalah suatu sistem harus memiliki tiga unsur yaitu : input, proses dan out-put. Input merupakan penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem di operasikan, out-put merupakan hasil operasi yang berarti tujuan, sasaran, atau target pengorganisasian suatu sistem. Sedangkan proses adalah akativitas yang mengubah input.

2.2.2. Organisasi dan Sistem Informasi Akutansi

Mulyadi (1993:6) Menyatakan Sistem Informasi Akuntansi Organisasi merupakan

kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi akan tercapai bila beberapa orang bergabung karena alasan tertentu, lebih jelasnya, organisasi adalah orang-orang yang bekerja dalam sistem pencarian tujuan. Pembagian kerja dilakukan diantara orang-orang yang terlibat, kemudian dikordinasikan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan menurut Hartono (2001:17) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.

Winarno (1994:9) Sistem Informasi Akuntansi adalah merupakan komponen Organisasi yang dirancang untuk mengelolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak intern dan ekstern.

Bodnar dan Hopwood (2000:6) Sistem Informasi Akuntansi Adalah : Kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

a. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi Menurut Gillespie (1998:8)

- 1. To Improve the information provided by the system, information quality, time lines structure information.*
- 2. To Improve the accounting control and internal check thead is the dependability of accounting informatng add to provide complete recorders accauntability formulir protectioan of the assets of business.*
- 3. To decrease clerical cost of keeping record.*

b. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi Menurut Gillespie (1998:8)

Untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, maka suatu sistem

harus mengikuti prinsip sebagai berikut :

a. Kontrol

Prinsip Kontrol (*Control principle*) mensyaratkan bahwa sistem akuntansi mengendalikan semua ciri internal (internal control) adalah langkah-langkah yang diambil perusahaan guna memastikan keandalan data akuntansinya bahwa para karyawan mengikuti kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur perusahaan, dan mengevaluasi kinerja para karyawan, departemen, divisi, dan perusahaan secara keseluruhan.

b. Kompatibilitas

Prinsip Kompatibilitas (*compatibilitas Principle*) menyatakan bahwa desain sistem akuntansi mestilah serasi dengan faktor-faktor organisasional dan sumber data manusia perusahaan, sistem yang kompetibel adalah sistem yang berjalan sesuai dengan kegiatan-kegiatan usaha, sumberdaya manusia dan struktur organisasioanal perusahaan.

c. Fleksibilitas

Prinsip Fleksinilitas (*Flexibility Principle*) menyatakan bahwa sebuah sistem akuntansi haruslah Fleksibel sehingga memungkinkan tarnsaksi-transaksi bisnis bertumbuh.

d. Keseimbangan Biaya Manfaat.

Sistem Informasi Akuntansi seharusnya efektif biaya : Manfaat-manfaat yang diperoleh dari informasi yang disebarkan haruslah melebihi biaya untuk menghasilkannya. Agar informasi berguna, informasi harus dimengerti, relevan, terandalkan, tepat waktu, dan akurat. Perancang informasi akuntansi sepantasnya mempertimbangkan kebutuhan dan pengetahuan dari beraneka macam pemakai sehingga keluaran sistem tersebut akan bermanfaat bagi mereka.

Setiap tingkatan menejemen dalam suatu perusahaan, dimulai dari pimpinan tertinggi sampai menejer operasional, yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, membutuhkan informasi dalam melaksanakan tugasnya dengan efektif. Informasi-informasi yang dibutuhkan tersebut dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi.

2.2.3. Karakteristik Sistem

Menurut Mulyadi (1993:6) Karakteristik sistem adalah : Mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu : mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), pengolah (*proses*), dan sasaran (*objective*), atau tujuan (*goal*).

a. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen dapat beribah suatu sub sistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lain atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu sistem. Batas dari sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) tersebut.

c. Lingkungan luaran sistem

Lingkungan sistem (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat bersifat merugikan sistem.

d. Penghubung sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem lain. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya yang mengalir dari satu sub sistem ke sub sistem lain melalui penghubung. Dengan penghubung satu sub sistem dapat berintegrasi dengan sub sistem lain membentuk satu kesatuan.

e. Masukan sistem

Masukan input adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (sinyal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi.

f. Keluaran sistem

Keluaran (*output*) hasil energi yang diolah dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembangunan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk sub sistem yang lain-lain atau supra sistem.

g. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi pengeluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

Dalam sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan manajemen dalam perusahaan.

Begitu juga sistem komputer, akan mengolah masukan berupa input data-data transaksi menjadi keluaran berupa informasi.

h. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan berguna. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

2.2.4. Pengertian dan Pentingnya Sistem Akuntansi

Salah satu peran akuntansi adalah memberikan informasi yang tepat dan relevan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan harus didasarkan pada informasi antara unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Hal ini untuk menghindari suatu keputusan yang

saling bertentangan atau keputusan yang salah. Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai sistem Akuntansi, disini penulis memberikan definisi beberapa Sistem Akuntansi.

Menurut Baridwan (1998:4). Sistem Akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha untuk kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Adapun menurut Narko (1994:3). Sistem Akuntansi Diartikan sebagai :

Jaringan yang terdiri dari formulir – formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumberdaya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi, untuk keperluan pengawasan, operasi maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sehingga didefinisikan sebagai : Organisasi Formulir, cacatan dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan.

Dari Definisi Sistem Akuntansi unsur pokok adalah sebagai berikut :

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Dan formulir ini biasanya disebut dengan dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam atau didokumentasikan di atas secara kertas.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini terdapat kegiatan data yang hasil peringkasan (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian

diposting ke rekening yang bersangkutan kedalam buku besar.

c. Buku besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening ini berfungsi sebagai data atau penggolongan data keuangan dari fungsi lain untuk sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

d. Buku pembantu

Merupakan rincian dari buku besar, buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam buku besar.

e. Laporan

Adalah Hasil Akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran. Laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Jadi sebenarnya sistem akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan serta mengolah data transaksi guna menghasilkan informasi baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.2.5. Tujuan Pengembangan Sistem Akuntansi

Tujuan pengembangan sistem akuntansi Menurut Mulyadi. (1993:19-20) adalah:

- a. Sebagai Informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- d. Untuk mengurangi biaya klirikal dalam pengembangan dan penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sedangkan Menurut Hall (2001:18) Tujuan Sistem Akuntansi adalah : Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan oleh karna itu tujuan sistem informasi yang spesifik dapat berbeda dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Namun demikian terdapat tiga tujuan utama bagi semua sistem yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk mendukung kegiatan Operasi Perusahaan hari demi hari.

2.2.6. Sistem Penggajian dan Pengupahan

Sistem penggajian dan pengupahan melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pemberian upah yang terjadi dapat diawasi dengan baik oleh manajemen, oleh karena sistem informasi sangat dibutuhkan supaya pada proses pemberian gaji & upah tidak ada kecurangan dan penyelewengan, menjamin ketepatan dan mencegah agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi :(1993:377) Pengertian sistem penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :

Sistem pemberian upah merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai karyawan pelaksana atau kepada karyawan yang jasanya dibayar menurut jumlah jam atau hari kerja atau jumlah produk yang dihasilkan.

Sehingga membutuhkan informasi Manajemen

Adapun informasi yang dibutuhkan manajemen dalam proses penggajian dan pengupahan antara lain :

- a. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- b. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat Pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

- c. Jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.
Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu
- d. Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggung jawaban selama periode akuntansi tertentu.

Sehingga pentingnya informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan untuk sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan keuangan, seperti anggaran laporan keuangan, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan menurut pusat pertanggung jawaban dan laporan biaya menurut aktifitas, laporan biaya daur ulang hidup produksi biaya penambah dan bukan menambahkan nilai, laporan biaya pemasaran.

2.2.7. Sistem akuntansi Penggajian Dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (1993 : 386-389) Sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu Fungsi tiap unit yang terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan adalah :

- a. Bagian Kepegawaian

Bagian kepegawaian memegang fungsi kepegawaian yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan terutama dalam pelaksanaan penggajian dan pengupahan. Bagian ini bertugas untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan untuk diterima menjadi karyawan baru, membuat surat keputusan, tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan, mutasi karyawan dan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan.

- b. Bagian Pencatatan Waktu

Bagian pencatatan waktu memegang fungsi bertanggung jawab menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan

- c. Bagian Gaji Dan Upah

Bagian ini memegang fungsi pembuat daftar gaji dan upah yang bertanggung jawab menghitung penghasilan tiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.

d. Bagian Utang

Bagian ini memegang fungsi pembuatan bukti kas keluar dalam sistem penggajian dan pengupahan bertanggung jawab membuat pengeluaran kas untuk pembayaran gaji dan upah.

e. Bagian Kassa

Bagian ini memegang fungsi pengeluaran yang dalam sistem penggajian dan pengupahan bertanggung jawab mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah menggunakan cek tersebut di Bank dan mendistribusikannya.

f. Bagian Kartu Persediaan Dan Kartu Biaya

Bagian ini memegang biaya kedalam akuntansi yang bertanggung jawab mencatat distribusi biaya dalam kartu harga pokok produk dan kartu biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan upah kartu kerja untuk tenaga kerja langsung pabrik.

g. Bagian Jurnal Buku Besar Laporan

Bagian ini memegang fungsi akuntansi keuangan yang dalam sistem penggajian dan pengupahan berfungsi mencatat gaji dan upah dalam jurnal umum.

2.2.8. Pengertian kompensasi

Menurut Handoko (1994 : 155) kompensasi adalah segala sesuatu yang di terima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Kompensasi penting bagi karyawan sebagai individu karna besarnya kompensasi mencerminkan ukuran nilai kerja para karyawan. keluarga dan masyarakat, bila karyawan memandang kompensasi mereka tidak memadai, prestasi kerja, motivasi dan kepuasan kerja, para karyawan turun secara drastis.

Sedangkan menurut Swastha dan Sukotjo (1995 : 267) kompensasi adalah imbalan

balas jasa yang diberikan secara teratur dan dalam jumlah oleh perusahaan pada para karyawan akan kontribusi tenaganya yang telah diberikan untuk mencapai tujuan perusahaan, kompensasi dapat berupa upah dan gaji. Sebenarnya pengertian antara upah lebih banyak dipakai untuk para kerja (buruh) sedangkan gaji biasanya merupakan kompensasi untuk para pegawai.

Menurut Usry & Hammer (Sirait & Wibowo.1996:87) upah dan gaji pokok adalah tarif dasar yang ditetapkan untuk setiap operasi dalam suatu pabrik atau kantor dikelompokkan menurut tingkatan operasi. Tarif upah atau struktur gaji yang adil memerlukan analisis, uraian dan evaluasi akan setiap pekerjaan dipabrik atau kantor. Menjaga tingkat upah dan gaji yang bersaing akan mempermudah upaya untuk mendapatkan dan mempertahankan person yang bermutu.

Menurut Munandar (1995 :143). Upah tenaga kerja langsung adalah para tenaga kerja langsung menangani kegiatan proses produksi yaitu mengolah bahan mentah untuk diubah menjadi barang jadi. Dan perencanaan upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja lansung selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jumlah waktu yang diperlukan oleh para tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan unit yang akan diproduksi, tarif upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung dan waktu (kapan) para tenaga kerja langsung tersebut menjalankan kegiatan proses produksi, yang masing-masing dikaitkan dengan jenis barang jadi (produk) yang akan dihasilkan, serta tempat (departemen) dimana para tenaga kerja langsung tersebut akan bekerja.

2.2.9. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Hartono (2001:10) Kualitas dari sistem Informasi Akuntansi (*quality of information*) tergantung pada tiga hal yaitu :

1. Informasi Harus Akurat (*accurate*)

2. Cepat Saji (*timeliness*)

3. Relevan.

a. Akurat (*accurate*)

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.

b. Cepat saji (*timeliness*)

Berarti yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat, Informasi yang sudah usang tidak akan bernilai lagi.

c. Relevan

Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya relevansi informasi umumnya berbeda-beda setiap orang

2.2.9.1 sistem informasi manajemen

sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi didalam Organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh setiap tingkat manajemen. Definisi sistem informasi manajemen menurut E.Cushing (Hartono, 2001:14) adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.2.10. Dokumen Yang Digunakan

Sedangkan dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah (*kalau ada perubahan gaji*) adalah merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh fungsi kepegawean yang berupa surat-surat keputusan yang berhubungan dengan karyawan bersangkutan yang terdiri dari : surat keputusan pengangkatan karyawan, kenaikan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, penurunan pangkat, surat pemberhentian sementara (skorsing), pemindahan.

b. Kartu jam hadir

Merupakan pencatatan waktu sebagai pencatatan jam hadir setiap karyawan yang berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatatan waktu.

c. Kartu jam kerja

Merupakan pencatatan waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor dan diserahkan ke fungsi pembuat gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan jam hadir, sebelum didistribusikan biaya upah langsung setiap jenis produk dan pesanan.

d. Daftar gaji dan upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan dikurangi potongan-potongan berupa PPH pasal 21, hutang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain-lain.

e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan rekap daftar upah dibuat untuk membebankan upah langsung dalam hubungannya dengan produk berdasarkan pesanan yang bersangkutan, distribusi tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya dengan dasar rekap daftar gaji dan upah.

f. Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah, bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dan pembuatan daftar gaji dan upah, Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap catatan karyawan beserta berbagai potongan yang terjadi beban setiap karyawan.

g. Amplop gaji dan upah

Uang gaji upah karyawan diserahkan pada setiap karyawan kedalam amplop gaji dan upah,

dihalaman amplop gaji dan upah setiap karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, nomer identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersi yang diterima karyawan dalam buku tertentu.

h. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.2.11. Catatan Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan upah adalah :

- a. Jurnal umum
- b. Kartu harga pokok produksi
- c. Kartu biaya
- d. Kartu penghasilan karyawan

2.2.12. Pengendalian Intern

Sistem informasi akuntansi bisa dikatakan efektif jika memenuhi kriteria pengendalian intern yang berguna untuk mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan atau kecurangan) yang sudah terjadi sehingga dapat dikoreksi.

Pengendalian intern dapat mempunyai arti sempit atau luas. Dalam arti sempit yaitu pengendalian intern merupakan pengecekan pejumlahan baik penjumlahan mendatar maupun penjumlahan menurun. Dalam arti luas pengendalian Intern tidak hanya meliputi pengecekan tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan menejemen untuk mengadakan pengendalian.

Pengendalian intern meliputi stuktur organisasi dan semua cara-cara serta Alat-alat yang dikordinasikan digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi didalam operasi dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manejemen yang

telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Jogiyanto (1997:373) definisi tersebut diatas menunjukkan bahwa suatu pengendalian intern yang baik itu akan digunakan untuk;

- a. Menjaga keamanan harta milik perusahaan
- b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi
- c. Memajukan efisiensi dalam operasi
- d. Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

2.3. Kerangka Pikir

Untuk memahami pemikiran penelitian penyusunan, pembahasan dan analisis masalah dapat dicermati sebagai berikut :

Gambar : 2.2

Kerangka Pikir

